

A B S T R A K

Hukum dan peraturan dalam masyarakat bertujuan untuk mencegah terjadinya konflik atau berbagai macam persoalan serta menjaga keadaan yang ideal dalam hubungan antar manusia, sehingga tercipta keadaan yang damai dan sejahtera. Namun pada kenyataannya, hukum maupun peraturan-peraturan yang dibuat oleh pemerintah tidaklah efektif dalam mewujudkan tujuan tersebut. Pelanggaran dan kejahatan atau tindak pidana terhadap hukum masih sering kita jumpai dimana saja dan dalam bentuk apa saja, salah satunya adalah tindak pidana pemalsuan.

Sebuah kasus konkret tentang tindak pidana pemalsuan adalah kasus perkawinan sesama jenis kelamin yang terjadi di kota Bekasi, yang mana akan dibahas dalam skripsi ini. Dalam kasus ini menjadi suatu masalah hukum, yaitu terdapat orang yang melakukan perubahan pada identitasnya, yaitu data dalam KTP (Kartu Tanda Penduduk) dan sejumlah akta lainnya dengan maksud untuk dapat melakukan perkawinan dengan orang yang berjenis kelamin sama dengannya. Atas perbuatannya tersebut, bukan hanya pihak yang kawin dengannya yang menderita kerugian, namun ada juga pihak lain serta terkuaknya kasus ini juga menimbulkan keresahan di masyarakat karena masih saja KUA . Dalam skripsi ini akan dibahas penerapan peraturan perundang-undangan yang ada terhadap pelaku yang melakukan tindak pidana pemalsuan tersebut.

Kata Kunci : Penerapan Peraturan Perundang-undangan, Tindak Pidana Pemalsuan, Pelaku Tindak Pidana Pemalsuan.